PENGARUH PENDAPATAN, TEMPAT, UMUR, DAN PENDIDIKAN, TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BRI SYARIAH KCP NGRONGGO KEDIRI

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUH RIZA PAHLEVI

NIM: 210816016

Pembimbing :

Dr. AJI DAMANURI, M.E.I.

NIP. 197506022002121003

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Riza Pahlevi

NIM : 210816016

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENDAPATAN, TEMPAT,UMUR , DAN PENDIDIKAN, TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BRI SYARIAH KCP NGRONGGO KEDIRI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 15 Desember 2020

Pembuat Pernyataan,

Muh Riza Pahlevi

NIM: 210816016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Judul Proposal
1	Muh Riza Pahlevi	210816016	Perbankan Syariah	PENGARUH PENDAPATAN, TEMPAT,UMUR , DAN PENDIDIKAN, TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BRI SYARIAH KCP NGRONGGO KEDIRI

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 15 Desember 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Agung Eko Purwana, SE., M.SI

NIP. 197109232000031002

Menyetujui

Dr. Aji Damanuri, M.E.I.

NIP. 197506022002121003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul	: Pengaruh Pendapatan, Tempat, Umur Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri
Nama	: Muh Riza Pahlevi
NIM	: 210816016
Jurusan	: Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang :
Dr. Ely Masykuroh, S.E.,M. Si. (.....)
NIP. 197202111999032003

Penguji I :
Dr. Shinta Maharani, S.E., M.Ak. (.....)
NIP. 197905252003122002

Penguji II :
Dr. Aji Damanuri, M E.I (.....)
NIP. 197506022002121003

Ponorogo, 17 Pebruari 2021
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Riza Pahlevi

NIM : 210816016

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 4 Mei 2021

Penulis

Muh. Riza Pahlevi

210816016

ABSTRAK

Pahlevi, Muhammad Riza. Pengaruh pendapatan, Tempat, Umur, dan Pendidikan, Terhadap keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP ngronggo Kediri. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah

Kata Kunci: Pendapatan, Tempat, Umur, Pendidikan, Keputusan Menabung

Keputusan konsumen dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa dimensi yang antara lain pendapatan, tempat, umur dan pendidikan nasabah. Penilaian masyarakan mengenai praktik bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Selain itu setiap nasabah yang menabung biasanya melihat kemudahan dari prosedur yang diajukan oleh bank syariah tersebut. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Pendapatan, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, 2) Apakah Tempat, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, 3) Apakah Pendidikan, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, 4) Apakah Umur, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, 5) Apakah pendapatan, tempat, pendidikan, dan umur secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif terdiri dari dua variabel yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen*. Pendapatan(X1), Tempat(X2), Umur(X3), Pendidikan(4) variabel *dependen*. dan Keputusan Menabung Nasabah(Y) sebagai variabel *independen*.Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan 50 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dari analisis data ditemukan, 1) Variabel Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi 0,025 < 0,05, 2) Variabel Tempat berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi 0,345 > 0,05, 3) Variabel Umur berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi 0,476 > 0,05, 4) Variabel Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi 0,305 > 0,05, 5) Variabel Pendapatan, Tempat, Umur, dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi uji F 0,000 < 0,05.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Islam terbesar di dunia, yakni sekitar 80% dari jumlah penduduknya. Agama Islam telah ada dan berkembang sangat pesat dalam kalangan masyarakat Indonesia sejak dulu melalui aktivitas dakwah. Dan saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat muslim merupakan masyarakat mayoritas di Indonesia. Sejalan dengan implikasi dari perkembangan perbankan adalah timbulnya berbagai jenis dan bentuk lembaga keuangan, salah satunya adalah perbankan syariah. Tujuan utama dari bank syariah sebagai upaya umat muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bebas dari unsur-unsur riba, gharar, judi dan transaksi-transaksi yang dilarang dalam hukum islam.[1]

Dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah dalam Pasal 1 disebutkan bahwa "Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdirinya perbankan syariah di Indonesia didasari dari perkembangan bank yang berkonsep syariah diberbagai negara. Dengan dipelopori oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mendapat dukungan dari pemerintah dan Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta

[1] Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah, dari teori ke praktik*,(Jakarta: Gema Insani. 2001).18

berbagai kalangan pengusaha muslim, kemudian berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat pada tahun 1991.

Fenomena dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah mendapat respon yang positif dari kalangan pemerintah dengan dikeluarkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menetapkan bahwa perbankan di Indonesia menganut *duel banking system* yaitu terselenggaranya dua sistem perbankan syariah dan konvensional secara berdampingan. Dan disempurnakan dengan UU No. 10 Tahun 1998 guna memberikan landasan hukum yang jelas bagi perbankan syariah Nasional. Kemudian disempurnakan lagi dengan diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 yang menjadi pendorong pertumbuhan perbankan syariah secara lebih cepat. [2]

Peneliti memilih BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri karena Bank BRI Syariah KCP Ngronggo merupakan Bank yang menjaga tren positif keuangannya dan memiliki loyalitas kepada nasabah yang sangat bagus. BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri memiliki visi untuk menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam pelayanan dan kinerja. Melalui visi tersebut BRI Syariah ingin memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan, memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah, memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor, menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan

[2] Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah.* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).47

ibadah, dan menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah. Dan dengan banyaknya bermunculan bank syariah baru, BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri tetap berupaya menjaga kualitasnya sehingga dapat dipercaya oleh Masyarakat.

Ajzen dan Fishbein (1975) dalam teorinya yaitu *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Ajzen dan Fishbein (1975) menyatakan bahwa intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah control perilaku yang didasarkan (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor yang mempengaruhi intensi seseorang tersebut juga didasari oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor yang mendasari tersebut disebut faktor latar belakang (*background factors*). Faktor latar belakang (*background factors*) terdiri dari:

1. Faktor pribadi (personal factor) yang meliputi sikap umum, kepribadian, nilai, emosi, dan kecerdasan,
2. Faktor sosial (*social factors*) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan,
3. Informasi yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media masa.

Pendidikan merupakan faktor individual (pribadi) yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah[3]. Menurut Dr. B. Siswanto Sastrohadiwiryo (2005:199) pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan berhubungan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori tentang pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin. Pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam mengambil sebuah keputusan, konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah.[4]

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok/komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain- lain. Faktor-faktor ini dapat memberi petunjuk bagi pemasar untuk melayani pembeli secara efektif. Pengertian pekerjan menurut Notoatmodjo (2010), mengatakan pekerjaan adalah

PONOROGO

[3] Ajzen, I, and Fishbein, M. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Addison-Wesley, Reading, MA.(1975) , 129-385

[4] Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan administratif dan Operasional*.(Jakarta: Bumi Aksara. 2005)199

aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh suatu penghasilan.

Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbedabeda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang[5]. Samuelson tahun 1999 dalam jurnal kajian ekonomi (Persaulian et al, 2013:5) menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan *disposibel* sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang. Pendekatan pendapatan permanen dan pendekatan daur hidup mengasumsikan bahwa rumah tangga membagi konsumsinya antara masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan perkiraan kemampuan konsumsi dalam jangka panjang. Rumah tangga mencoba untuk mempertahankan konsumsi dengan menyimpan sebagian pendapatannya untuk masa pensiun. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk tabungan atau deposito tercermin pada jumlah uang kuasi yang ada sektor perbankan. Selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas kekayaan yang dimiliki.[6]

PONOROGO

[5] Notoatmodjo, Soekidjo.. *Ilmu Perilaku Kesehatan*.(Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010), 51.
[6] Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. *Mikro ekonomi*. (Jakarta: Erlangga. 1999), 98.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil empat faktor yaitu: faktor pendapatan, faktor tempat, faktor pendidikan, dan faktor umur, terhadap keputusan nasabah menabung di BRI KCP Ngronggo Kediri. Olehnya itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Pendapatan, Tempat, Pendidikan, dan Umur, Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang yang akan dibahas, diantaranya:

1. Apakah Pendapatan, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri?
2. Apakah Tempat, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri?
3. Apakah Pendidikan, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri?
4. Apakah Umur, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri?
5. Apakah pendapatan, tempat, pendidikan, dan umur secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tempat terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri
5. Untuk menguji dan menganalisis pendapatan, tempat, pendidikan dan umur secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo kediri

D. Kegunanaan penelitian

1. Kegunaan teoritis

Adapun kegunaan teoritis mengenai analisis faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai perkembangan dunia perbankan syariah yang ada di indonesia serta dapat menambah wawasan pengetahuan mengenahi faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di BRI Syari'ah KCP Ngronggo Kediri
b. Bagi pihak lain, dapat menjadi rujukan peneliti lain jika ingin memfokuskan penelitian ini di masa yang akan datang

PONOROGO

2. Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis mengenai pengaruh pendapatan, tempat, pendidikan dan umur terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak Bank khususnya BRI Syariah Ngronggo Kediri dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan jumlah nasabah.[7]

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi maka pembahasan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu pendahuluan, yang merupakan gambaran umum dari seluruh isi skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi mengenai landasan teori, teori tentang tingkat margin, prosedur pembiayaan, keputusan pembelian, *Murābahah,* kajian pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan periode penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengolahan serta analisis data.

[7] Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah.* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 35.

Bab keempat, membahas tentang hasil pengujian instrumen, hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dibahas dan saran-saran agar penelitian selanjutnya lebih baik.

IAIN
PONOROGO

BAB II

LANDASAN TEORI

PENDAPATAN, TEMPAT, UMUR, DAN PENDIDIKAN

A. Landasan Teori

1. Keputusan Menabung

Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Slameto berpendapat bahwa keputusan adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.[1]

Menurut Gregory.*"Interest is reference for particular ideas, activities, and object; value involves the importance or worth attached to those ideas, activities and objects".* Pertanyaan ini mempunyai arti bahwa keputusan adalah perasaan lebih suka atau tertarik terhadap ide-ide, aktivitas ataupun objek; suatu nilai yang penting dan berharga yang terdapat pada ide-ide, aktivitas dan objek-objek. Sedangkan menurut Winkel, keputusan adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal-hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.[2]

PONOROGO

[1] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 57

[2] Yohnshon, *Peran Universitas di Surabaya dalam Meningkatkan Jumlah Keluarga Mapan di Surabaya,* (Universitas Kristen Petra: *Jurnal Penelitian Jurusan Ekonomi Manajemen*, 2017), hlm 60.

2. Pendapatan

Tidak semua pendapatan yang di peroleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi Sebagian akan di tabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung pada besar kecilnya pendapatan yang siap di belanjakan. Oleh karena itu Hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Karenanya semakin tingkat pendapatan, maka semakin tinggi jumlah tabungan.[3] Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu dan siap digunakan untuk dikonsumsi ataupun untuk ditabung. Seseorang biasana akan menabung sebagian pendapatannya dengan beragam motif antara lain:[4]

a. Untuk berjaga-jaga terhadap ketidakpastain masa depan.
b. Untuk mengakumulasi kekayaan.
c. Untuk persiapan pembelian suatu barang konsumsi di masa depan.

3. Tempat

Lokasi bank adalah tempat diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktikknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin anjungan tunai mandiri (ATM).[5]

---

[3] Mansur, Muhammad arfan, M. Sahri, *Pengaruh Prinsip bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bang Syariah di Banda Aceh. (*Jurnal Magister Akuntansi, Vol. IV, No. 02, 2015*)* hlm 3.

[4] Hendrieanto. *Pengantar Ekonomi Mikro Islami* (Yogayakarta: Ekonesia, 2003) hlm 144.

[5] Kasmir, *Pemasaran Bank,* (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 145.

Lokasi menurut Muhammad Iwad dalam jurnalnya: lokasi bank adalah tempat pengoperasian produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan syariat-syariat Islam.[6]

Tempat adalah suatu ruang dimana berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang diperoleh dan tersedia bagi pelanggan pasaran. Tempat yang mudah dijangkau oleh pembeli dan dekat dengan pusat keramaian merupakan tempat yang tepat untuk suatu usaha. Tempat yang strategis bagi nasabah akan memperkecil pengorbanan energi dan waktu.

4. Umur

Orang mengubah barang dan jasa yang mereka beli semasa hidupnya, selera akan makanan, pakaian, perabot dan rekreasi seingkali berhubungan dengan umur.[7] Orang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang kehidupan mereka. Kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan umur.[8] Lopez dalam penelitiannya *The Influence of Age on Household Savings Behaviour and Motives: Evidence From Spain.* Menemukan adanya pengaruh dari umur terhadap perilaku menabung. Lopez menemukan hasil bahwa usia merupakan

[6] Muhammad Iwad, *Strategi Penentuan Lokasi Bank,* (dalalm jurnal tahun 2003), hlm. 2

[7] Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi Penelitian dan Pemasaran,* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 135

[8] Bilsom Simamura, *Panduan Riset Perilaku Konsumen,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 10

variabel sosio-demografis yang paling berpengaruh terhadap perilaku menabung.

5. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar suatu pandangan hidup bangsa itu, yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif, suatu cara berfikir dan berkelakuan suatu bangsa yang berlangsung turun temurun. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. [9]

Menurut dr. Siswanto Sastrohadiwiryo, pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian, atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka, pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan berhubungan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori pekerjaan. [10]

B. Studi Penelitian Terdahulu

Hasil kajian terdahulu berdasarkan penelusuran penulis yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu:

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu

PONOROGO

[9] Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1999). Hlm. 1

[10] Sastrohadiwiryo. B. Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional. (*Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hlm. 199.

No	Judul/ Tahun/ Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat Citra Perusahaan Dan Pendapatan TerhadapKeputusan Menabug Di Bank Syariah Cabang Semarang/ 2019/ Mia Yunita	Hasil peneitian menunjukan bahwa citra perusahaan dan pendapatan berpengarh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah	Perbedannya adalah peneliti mengambil variabel perusahaan dan tidak mengambil variabel pendidikan,tempat, dan umur	Persamaanya adalah sama-sama membahas pendapatan berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah
2	Pengeruh Religiusitas Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Dengan Ethical Awareness Intervening(Studi Kasus BRIS KCP Magelang)./2019/Muchamad Yaki Pamungkas	Hasil penelitian menunjakan bahwa secara simultan, variabel religiusitas, pendidikan dan ethical awareness secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung.	Perbedannya peneliti mengambil variabel reigiusitas, dan tidak mengambil variabel pendidikan,tempat, dan umur	Persamaannya adalah sama-sama Mengambil studi kasus di BRIS dan membahas Variabel pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah
3	Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Tempat Dan Brand Image Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Di BRIS Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating/2019/ Alfiatul Rohmaniah/	Berdasarkan penelitianyang dilakukan peneliti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung	Perbedaanya adalah peneliti mengambil variabel tempat dan tidak mengambil variabel pendidikan, umur dan pendapatan	Persamaannya adalah sama-sama Mengambil studi kasus di BRIS dan membahas Variabel tempat berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah
4	Pengaruh faktor pendidikan,	Berdasarkan penelitianyang	Perbedaanya adalah tidak	Persamaannya adalah

	pendapatan dan lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah(studi kasus masyarakat di desa gaprang kecamatan kanigoro kabupaten blitar)./2019./ wiwit nurangreini asdi mulia	dilakukan peneliti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah	adanya variabel umur dan variabel yang berpengaruh secara simultan	adanya variabel pendidikan dan pendapatan
5	Pengaruh pendapatan dan pendidikan nasabah terhadap keputusan menabung nasabah di BSM KC Warung Buncit/ 2016/Moena Azizah	Berdasarkan penelitianyang dilakukan peneliti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di BSM KC Warung Buncit	Perbedaanya adalah penelitian dilakukan di BSM dan variabel yang bengaruh secara simultan	Persamaanny a adalah adanya variabel pendidikan dan pendapatan

Berdasarkan tabel 2.1, menjelaskan bahwa pada penelitian ini mengkaji teori yang sama dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya, namun penelitian ini mengembangkan konsep keputusan nasabah dari Mia Yunita yang menyatakan keputusan nasabah adalah tahap dan proses pengambilan keputusan dimana nasabah benar-benar membeli. Sedangkan dalam penelitian terdahulu oleh Moena Azizah menggunakan teori dari Setiadi yang menyatakan bahwa keputusan nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya.

C. Kerangka pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

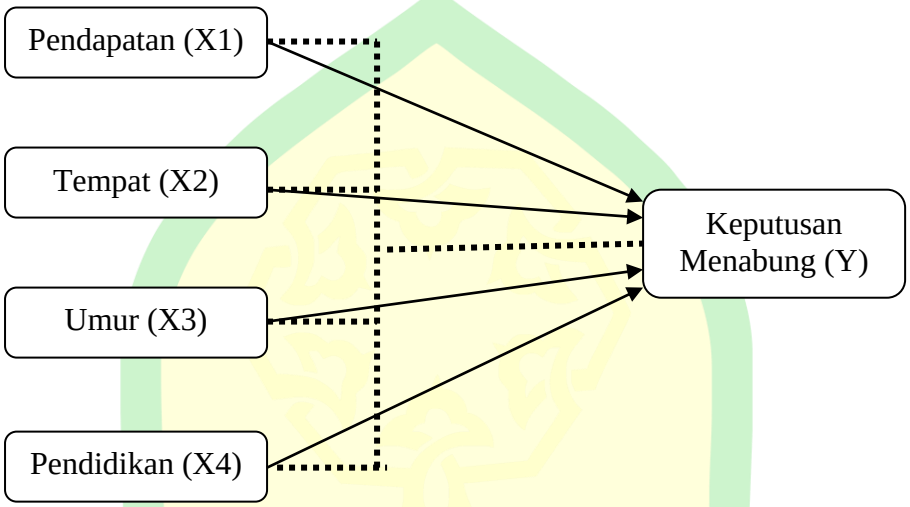

Keterangan:

→ = secara parsial

⋯ = secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis juga disebut dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[11]

Tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menabung. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin tinggi kemampuannya dalam menabung.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

Sehingga semakin tinggi pula peluang keputusan untuk memutuskan menabung pada bank syariah.

Menurut Mardalena, dkk, (2008), Kamarni, (2012), Darsana, (2012), dan Pratiwi, A.N., (2010) penelitiannya terdahulu menyatakan, bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif. Artinya tingkat pendapatan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih bank syariah, artinya dimana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan untuk memilih bank syariah.[12]

H1: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

H0: Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Penelitian mengenai pengaruh tempat terhadap keputusan nasabah yang dilakukan oleh Putri V. A, (2016), menyatakan bahwa tempat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah karena tempat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan tempat bank dan tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan sertakondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah merasa nyaman.[13]

H2: Tempat berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

---

[12] Mardalena, dkk, Analisis Faktor-faktor Keputusan Masyarakat Dalam Menabung Pada Bank Syariah Di Medan: *Jurnal MEPA Ekonomi.* (2016). Vol 3, No. 2.

[13] Putri V. A, Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran, Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*(2012), Vol 1, No. 1.

H0: Tempat tidak terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan seseorang, dimana semakin tinggi pendidikannya, maka semakin banyak informasi yang diperoleh. Sehingga semakin tinggi pula peluang untuk memutuskan menabung pada bank syariah.

hasil penelitiannya terdahulu menyatakan, bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif. Artinya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi keputusan nasabah. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan nasabah maka semakin tinggi pula keputusan memilih bank syariah.

H3: Penidikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

H0: Penidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Tingkat umur seseorang akan mempengaruhi pola pikirnya. Artinya umur dapat mempengaruhi keputusan seseorang salah satunya terhadap selera dalam mengkonsumsi barang dan jasa, dimana semakin matang umurnya maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga semakin tinggi peluang untuk memutuskan menabung pada bank syariah.

Menurut Mardalena, dkk, (2008) dari hasil penelitiannya terdahulu menyatakan, bahwa umur berpengaruh positif. Artinya umur dapat mempengaruhi keputusan seseorang memilih bank syariah, dimana semakin

tinggi tingkat usia seseorang maka keputusannya dalam memilih bank syariah juga semakin tinggi.[14]

Sedangkan menurut Pratiwi, A.N., (2010) dari penelitiannya terdahulu menyatakan, bahwa umur berpengaruh negatif. Artinya umur tidak dapat mempengaruhi keputusan seseorang memilih bank syariah, dimana semakin tinggi tingkat usia seseorang maka keputusannya dalam memilih bank syariah semakin kecil.[15]

H4: Umur berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

H0: Umur tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menabung. Selain itu tempat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan tempat bank dan tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan sertakondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah merasa nyaman.[16] Tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan seseorang, dimana semakin tinggi pendidikannya, maka semakin banyak informasi yang diperoleh. Sehingga semakin tinggi pula peluang untuk memutuskan menabung pada bank

---

[14] Mardalena, dkk, Analisis Faktor-faktor Keputusan Masyarakat Dalam Menabung Pada Bank Syariah Di Medan: *Jurnal MEPA Ekonomi.* (2016). Vol 3, No. 2.

[15]Pratiwi, A.N., Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah. *Skripsi, Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.* (2010)

[16] Putri V. A, Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran, Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*(2012), Vol 1, No. 1.

PONOROGO

syariah. Tingkat umur seseorang akan mempengaruhi pola pikirnya. Artinya umur dapat mempengaruhi keputusan seseorang salah satunya terhadap selera dalam mengkonsumsi barang dan jasa, dimana semakin matang umurnya maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga semakin tinggi peluang untuk memutuskan menabung pada bank syariah.

H5: Pendapatan, tempat, pendidikan dan umur secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

H0: Pendapatan, tempat, pendidikan dan umur secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

PONOROGO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif aadalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[1] Dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu pendapatan, Tempat, Umur, dan pendidikan terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen*:

1. Variabel *dependen* (terikat)

   Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah (Y).

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

[2] Ibid., 39.

2. Variabel independen(bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. [3] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan(X1), Tempat (X2), Pendidikan(X3),dan Umur(X4)

Sedangkan untuk instrumen yang disusun berdasarkan definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:[4]

Tabel 3.1: Variabel Penelitian dan Definisi

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Sumber
1	Pendapatan(X1)	1. Penghasilan diluar gaji tetap 2. Pendapatan lebih	1,2 3,4	Surono, anggaran pendapatan dan keluarga,(yogya karta: Graha ilmu: 2008),
2	Tempat(X2)	1. Fungsi yang strategis 2. Kenyamanan tempat	1.2 3.4	Lupiyoadi, R dan Hamdan *Manajemen Pemasaran Jasa (Ed Ke- 2).* (Jakarta: Salemba Empat: 2009)
3	Pendidikan(X3)	1. pendidikan formal 2. Jenjang pendidikan	1,2 3,4	Yustiar. T.R perundangan tentang kurikulum sistem pendidikan nasional.(Yogyakarta: pustaka yustisia:2013)
4	Umur(X4)	1. perilaku menabung 2. sikap menabung	1. 2 3.4	Laily, Nujmatul. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilakumahasiswa dalam mengelola keuangan. Jurnalof accounting and business

[3] Bungin ,Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 68.

[4] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

				education.(2016)
5	Keputusan Menabung(Y)	1. pilihan produk 2. pilihan merk	1,2 3,4	Donni Juni Priansa Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis konterpoter(Bandung: Albeta, 2017)

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Wilayah generalasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan pleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan di BRI Syarian KCP Ngronggo Kediri

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[5] Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate*, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.[6] Dikarenakan variabel penelitiannya ada 5 (*independen* + *dependen*), maka jumlah sampel 50. Yaitu 50 nasabah yang menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

PONOROGO

[5] Ibid., 81.
[6] Ibid., 82

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.[7] Data primer penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden, yaitu nasabah BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan mengutarakan waktu dan tenaga. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Angket/ kuisioner

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepeneliti.[8]

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert.* Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkann menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

[7] Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 248.

[8] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 133.

menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[9]

Skala yang disusun berdasarkan skala *likert* yang sudah dimodifikasi, yaitu bergerak dari 1 sampai dengan 4. Skala ini berisikan daftar-daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subyek yang setiap item pernyataan terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:[10]

Sangat Setuju (SS)	: skor 4
Setuju(S)	: skor 3
Tidak Setuju	: skor 2
Sangat Tidak Setuju	: skor 1

Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan membagikan kuesioner kepada 50 responden yaitu nasabah BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of*

PONOROGO

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta (2017).93.

[10] Diah Sofiah and Gregorius Kurniawan, "Hubungan Self-Efficacy Dengan Employee Work Engagement Pada Karyawan," *Jurnal Fenomena*, 1 (2019), 58.

freedom = n-k dengan sig 5%. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila Rtabel < Rhitung.[11]

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel.[12]

2. Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini yang digunakan adalah korelasi *product moment* untuk melihat bagaimana hubungan derajat antara dua variabel. Pada analisis korelasi dapat dilihat apakah suatu hubungan yang terjadi adalah negatif atau positif. Hal ini dapat dilihat dari tanda yang dimiliki.

Untuk melihat apakah hubungan yang terjadi antara dua variabel signifikan atau tidak signifikan dilakukan dengan melihat nilai Rhitung dan Rtabel. Jika nilai Rhitung > dari pada Rtabel maka hubungan antara kedua variabel X dan Y signifikan. Jika Rhitung < Rtabel maka hubungan antara kedua variabel tidak signifikan.[13]

PONOROGO

[11] Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 114
[12] Ibid., 110.
[13] Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 93.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan suatu analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap variabel yang akan digunakan. Ini bertujan agar mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik yang akan digunakan berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas,uji autokorelasi dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu < 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal. Data akan terdistribusi normal jika signifikansi > 0,05.[14]

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi yang lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji

[14] Anis Parwati, "*Analisis Pengaruh Lokasi Dan Margin Terhadap Keputusan Anggota Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT Amanah Ummah Kartasura*," *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), 39.

heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut dari *unstandardized residual* sebagai variabel *dependen* dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas > 0,05.[15]

c. Uji autokolerasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara variabel pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Tidak ada autokorelasi tersebut jika sig > 0,05.[16]

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antara variabel *independen* dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak terdapat multikolinearitas atau hubungan antara variabel *independen*. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan umum yang digunakan adalah nilai VIF dalam model regresi harus < 10,00 atau nilai Tolerance dalam model regresi harus > 0,10.[17]

[15] Ibid.
[16] Vitri Hanivah and Indra Wijaya, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Return Saham," *Jurnal Profita*, 1 (2018), 113.
[17] Ibid., 112

2. Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.

$Y = a + bX$

Dimana:

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

a dan b : konstanta

3. Uji regresi linier berganda

Berfungsi untuk mendapatkan suatu hubungan yang fungsional antara dua variabel atau lebih. Regresi ialah suatu alat analisis statistic yang bisa membantu peneliti untuk melakukan suatu prediksi mengenai variabel terikat dengan kondisi variabel bebasnya. Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen yaitu:[18]

$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung Nasabah

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

X1 = Pendapatan

X2 = Tempat

X3 = Umur

[18] Helvy Tiana Rosa, "Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah KCP Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), 33

X4 = Pendidikan

e = Faktor Kesalahan

4. Uji hipotesis

b. Uji t

Uji statistik t atau uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*. Keputusan yang dapat diambil berdasarkan hasil uji statistik t adalah:

1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

c. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen*. Keputusan yang dapat diambil berdasarkan hasil uji statistik F adalah:[19]

1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

PONOROGO

[19] Ibid., 115

2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

c. Koefisien determinasi *(R square)*

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui presentase kemampuan variabel *independen* dalam mempengaruhi variabel *dependen*.[20]

IAIN PONOROGO

[20] Ibid

BAB 1V

HASIL DAN PENBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapat izin dari Bapak Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tnggal 17 November 2008 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Aktivitas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk semakin kokoh pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Raharjo selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Kantor awal PT Bank BRI Syariah KC Kediri pada 2009 yang beralamatkan di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 2 Kediri. Kemudian pada 2010 terdapat Kantor Kas yang berada di Tulungagung. Seiring dengan perkembangan, kantor PT Bank BRI Syariah pindah ke Jalan

Hayam Wuruk TC No. A1-A2 pada tahun 2011. Pada saat itu PT Bank BRI Syariah memiliki Unit Mikro Syariah (UMS) yang terdiri dari beberapa bagian yaitu Tulungangung, Nganjuk, Pare, Kediri dan Ngronggo Kediri. Dimana Tulungangung sudah mempunyai kantor sendiri dan yang lainnya masih tergabung di KC Kediri tetapi mempunyai ruang tersediri di kantor tersebut.

Pada tahun 2013 bagian-bagian UMS yang terdiri dari Nganjuk, Pare dan Ngronggo Kediri *spin off* berada sesuai lokasinya masing-masing. Alamat dari KCP Nganjuk berada di Jalan Yos Sudarso No. 15c, Payaman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Sedangkan KCP Pare berada di Jalan Lawu No. 6A, Perdana, Pare, Kec. Pare, Kediri. Kemudian KCP Ngronggo Kediri berada di Jalan Kapten Tendean 201, Kediri. Pada tahun 2013 juga telah berdiri KC Madiun yang mempunyai KCP Magetan, KCP Ponorogo dan KCP Ngawi. Pada tahun 2016 PT Bank BRI Syariah pindah kantor lagi di Ruko Hasaanuddin Bussines Center Jalan Hassanuddin No. 21 Kediri hingga sekarang.[1]

PONOROGO

[1] Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, diakses pada 24 Oktober 2019 dari http://www.brisyariah.co.id

2. Struktur organisasi BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

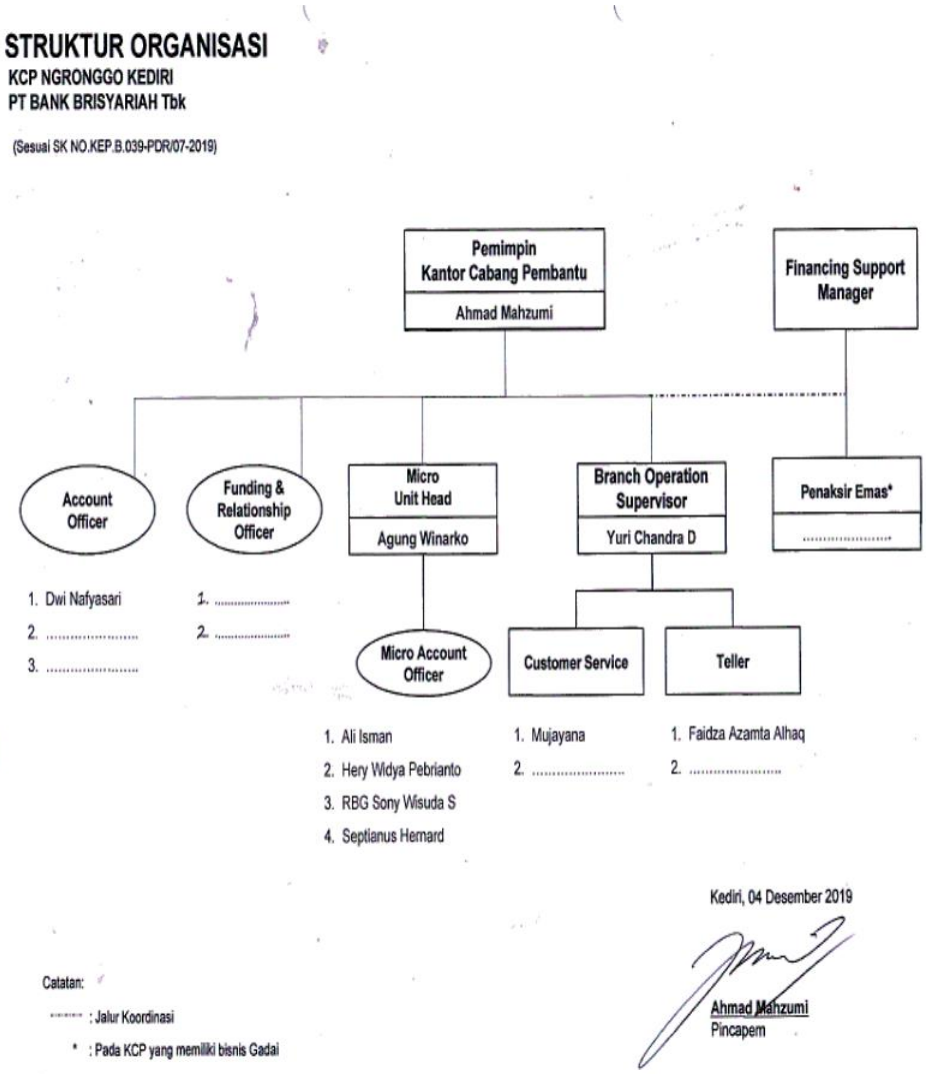

Gambar 4.1. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

IAIN PONOROGO

3. Visi dan Misi BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna

b. Misi

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian ini melibatkan 30 responden. Responden ini merupakan seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan *Murābahah* di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Kriteria yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan dengan membandingkan R_{hitung} dan R_{tabel} dimana df=n2 dengan sig 5%. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila $R_{tabel} < R_{hitung}$. Oleh karena data yang digunakan 30 responden maka R tabel yang digunakan adalah

0,361 (Nilai R *Product Moment*). Hasil pengujian validitas Y, X1, dan X2 dapat dilihat pada Tabel.4.1, Tabel.4.2, dan Tabel.4.3.

a. Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

Tabel 4.1: Hasil Pengujian Validitas Variabel Keputusan Nasabah

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,886	0,361	Valid
2	0,886	0,361	Valid
3	0,664	0,361	Valid
4	0,785	0,361	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa nilai R_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari R_{tabel}=0,361, sehingga item pertanyaan untuk variabel Y valid.

b. Pendapatan

Tabel 4.2: Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendapatan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,776	0,361	Valid
2	0,736	0,361	Valid
3	0,523	0,361	Valid
4	0,686	0,361	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai R_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari R_{tabel}=0,361, sehingga item pertanyaan untuk variabel X1 valid

PONOROGO

c. Tempat

Tabel 4.3: Hasil Pengujian Validitas Variabel Tempat

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,448	0,361	Valid
2	0,720	0,361	Valid
3	0,667	0,361	Valid
4	0,480	0,361	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai R_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari R_{tabel}=0,361, sehingga item pertanyaan untuk variabel X2 valid

d. Pendidikan

Tabel 4.4: Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendidikan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,708	0,361	Valid
2	0,382	0,361	Valid
3	0,509	0,361	Valid
4	0,784	0,361	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai R_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari R_{tabel}=0,361, sehingga item pertanyaan untuk variabel X3 valid

e. Umur

Tabel 4.5: Hasil Pengujian Validitas Variabel Keputusan Nasabah

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,858	0,361	Valid
2	0,779	0,361	Valid
3	0,833	0,361	Valid
4	0,816	0,361	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai R_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari R_{tabel}=0,361, sehingga item pertanyaan untuk variabel X4 valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel. Setelah dilakukan uji validitas dan semua item sudah valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil pengujian Reabilitas.

No	Variablel	Cronbach's alpha	batas	Keterangan
1	Keputusan Nasabah(Y)	0,626	0,60	Reliable
2	Pendapatan(X1)	0,390	0,60	Reliable
3	Tempat(X2)	0,386	0,60	Reliable
4	Umur(X3)	0,836	0,60	Reliable
5	Pendidikan(X4)	0,809	0,60	Reliable

Tabel 4.6 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas untuk X1, X2,X3,X4 dan Y. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan untuk variabel X1, X2,X3,X4 dan Y dikatakan reliabel.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel X1, X2,X3,X4 dan Y item pertanyaan telah valid dan reliabel sehingga instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

3. Analisis kolerasi

Analisis korelasi adalah salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini yang digunakan adalah korelasi *product moment* untuk melihat bagaimana hubungan derajat antara dua variabel. Untuk melihat apakah hubungan yang terjadi antara dua variabel signifikan atau tidak signifikan dilakukan dengan melihat nilai R_{hitung} dan R_{tabel}. Jika nilai R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} maka hubungan antara kedua variabel X dan Y signifikan. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka hubungan antara kedua variabel tidak signifikan. Penentuan R_{tabel} dilakukan dengan menggunakan Tabel Nilai r *Product Moment*. Pada penelitian ini banyaknya responden adalah 50 sehingga R_{tabel} (alpha=5%)=0,361. Hasil pengujian korelasi antara variabel X dan Y ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.7: Hasil Korelasi Antara Pendapatan, Tempat, Umur, Pendidikan dan Keputusan Nasabah

No	Kolerasi	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	X1 dan Y	0,593	0,361	Signifikan
2	X2 dan Y	0,502	0,361	Signifikan
3	X3 dan Y	0,429	0,361	Signifikan
4	X4 dan Y	0,551	0,361	Signifikan

Sumber olahan spss 21

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa korelasi antara X1 dan Y signifikan karena nilai Rhitung= 0,593 lebih besar dari 0,361. Korelasi antara X2 dan Y signifikan karena nilai Rhitung=0,502 > 0,361. Kolerasi antara X3 dan Y Signifikan karena nilai Rhitung=0,429 > 0,361. Korelasi antara X4 dan Y signifikan karena nilai Rhitung=0,551 > 0,361. Jadi, korelasi antara X1 dan Y, X2 dan Y, X3 dan Y, X4 dan Y signifikan.

C. Hasil pengujian deskripsi

1. karakteristik responden

Dalam penelitian jumlah responden adalah 30 responden, yaitu nasabah yang menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Karakteristik responden yang ditampilkan pada hasil penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan per-bulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran umum karakteristik responden

a. jenis kelamin

Tabel 4.8: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- laki	32	62%
Perempuan	18	38%
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan keterangan tabel 4.8 diketahui bahwa responden yang dijadikan subjek penelitian, 32 orang atau 62% berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan ada 18 orang atau 38%. Hasil di atas memberikan informasi bahwa mayoritas

yang menabung mayoritas adalah laki-laki dengan jumlah 32 responden 62%.

b. usia responden

Tabel 4.9: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Jumlah	Presentase
<20	1	1,7%
20-30	47	92%
31-40	2	3,4%
41-50	0	0%
51-60	0	0%
>60	0	0%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 di atas dapat diketahui mengenai usia responden atau nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri yang diambil sebagai sampel, yaitu menunjukkan bahwa mayoritas responden ialah berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 47 orang atau 63%.

c. pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah.

Pemdidikan	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	24	48%
Diploma	0	0%
Sarjana	24	48%
Lainya	2	4%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan terakhir responden nasabah yang menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, menunjukkan

bahwa responden adalah lulusan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 24 orang atau 48%. sarjana sebanyak 24 orang atau 48%. Dan dan lain-lain sebanyak 2 orang atau 4%

d. pekerjaan

Tabel 4.11: Karakteristik Resonden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Mahasiswa/Pelajar	26	59%
PNS	1	1,7%
Wiraswasta	16	28%
Pedagang	1	1,7%
Lainnya	6	10%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.11 diketahui bahwa responden penelitian yang menabung di BRI Syariah adalah mahasiswa atau pelajar sebanyak 26 orang atau 59%, kemudian wiraswasta sebanyak 16 orang atau 28%, PNS sebanyak 1 orang atau 1,7%, Pedagang sebanyak 1 orang atau 1,7%. Dan lain-lain sebanyak 6 orang atau 10%.

e. penghasilan

Tabel 4.12: Karakteristik Resonden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Presentase
500.000-1.000.000	34	72%
1.000.000-3.000.000	12	20%
3.000.000-5.000.000	3	5,2%
>5.000.000	1	1,7%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas bahwa diketahui untuk pendapatan responden yang paling banyak adalah Rp 500.000 – Rp 1.000.000,- dengan jumlah 34 atau 72%, kemudian disusul dengan

pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000,- dengan jumlah 12 atau 20%. 3.000.000-5.000.000 dengan jumlah 3 orang atau 5.2%. Terakhir pendapatan di atas Rp 5.000.000,-menjadi pendapatan paling minimum bagi responden yang menabung di BRI Syariah yaitu hanya 1 orang atau 1,7%.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Hipotesisnya adalah:

H0: Residual berdistribusi normal

H1: Residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi *(Asymp.sig)* > 0,05 maka H0 diterima artinya Residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi *(Asymp.sig)* < 0,05 maka Residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13: Hasil Pengujian Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88224471
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas residual sebesar 0.144 Karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi dapat dinyatakan H0 diterima yang artinya residual berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah metode *glejser* yaitu jika nilai signifikansi variabel *independen* terhadap harga mutlak residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14: Output Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.122	1.039		-2.043	.047
	Pendaatan	.115	.080	.258	1.436	.158
	Tempat	-.122	.068	-.334	-1.790	.080
	Umur	.245	.093	.427	2.625	.012
	Peendidikan	-.032	.079	-.081	-.404	.688

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,158, X2 Sebesar 0,080, variable X3 Sebesar 0,012 dan

variabel X4 sebesar 0,688. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Auto Kolerasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara variabel pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Tidak ada autokorelasi tersebut jika sig > 0,05. Hasil pengujian autokorelasi dapat ditunjukkan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15: Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653[a]	.426	.375	.921	1.785

a. Predictors: (Constant), Peendidikan, umur , Pendaatan, tempat

b. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa sig 0,1785 > 0,05. Sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel *independen* yang memiliki kemiripan antar variabel *independen* dalam suatu model. Kemiripan antar variabel *independen*

akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji multikolinieritas digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai VIF. Jika Nilai VIF < 10 (tidak tejadi multikolinieritas). Hasil pengujian multikolinieritas ditunjukkan pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16: Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel bebas	tolerance	VIF	keterangan
X1	0,545	1,836	Tidak terjadi multikolonieritas
X2	0,506	1,977	Tidak terjadi multikolonieritas
X3	0,664	1, 505	Tidak terjadi multikolonieritas
X4	0,440	2,274	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Hasil Olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa nilai VIF pada kedua variabel *independen* kurang dari 10, hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

E. Uji Linier Sederhana

Untuk mengetahui ada atau tidak, pengaruh yang signifikan antara pendapatan, tempat, umur dan pendidikan terhadap keputusan menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, maka dapat diuji dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan

untuk mencari pola hubungan anatara satu variabel *dependen* dengan satu variabel *independen*.

Tabel 4.17: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana pendapatan terhadap Keputusan Nasabah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,417	1,199		5,351	,000
	Pendaatan	,487	,095	,593	5,104	,000

a. Dependent Variable: Keputusan menabung
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

Y= 6,417+ 0,487 X1

1. Konstanta (b0) = 6,417 diartikan bahwa variabel tingkat margin (X1) dan prosedur pembiayaan (X2) nilainya sebesar 0, maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,417
2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat margin (X1) bersifat positif sebesar 0,487, artinya jika tingkat margin mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan keputusan nasabah (Y) sebesar 0,487 dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.

Tabel 4.18: Output Pengaruh pendapatan terhadap Keputusan Nasabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593[a]	,352	,338	,948

a. Predictors: (Constant), Pendaatan

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,352, artinya pengaruh tingkat margin (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 35,2% sedangkan 65,8% keputusan nasabah dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.19: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana tempat terhadap Keputusan Nasabah

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,412	1,028		8,181	,000
Tempat	,338	,084	,502	4,016	,000

a. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

Y= 8,412+ 0,338 X1

1. Konstanta (b0) = 6,417 diartikan bahwa variabel tingkat margin (X1) dan prosedur pembiayaan (X2) nilainya sebesar 0, maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 8,412
2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat margin (X1) bersifat positif sebesar 0,338, artinya jika tingkat margin mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan keputusan nasabah (Y) sebesar 0,338 dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.

Tabel 4.20: Output Pengaruh tempat terhadap Keputusan Nasabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502[a]	,252	,236	1,018

a. Predictors: (Constant), tempat
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,252, artinya pengaruh tingkat margin (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 25,2% sedangkan 75,8% keputusan nasabah dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.21: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana umur terhadap Keputusan Nasabah

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,655	1,785		3,728	,001
Umur	,452	,138	,429	3,286	,002

a. Dependent Variable: Keputusan menabung
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

Y= 6,655+ 0,452 X1

1. Konstanta (b0) = 6,655 diartikan bahwa variabel tingkat margin (X1) dan prosedur pembiayaan (X2) nilainya sebesar 0, maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,655
2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat margin (X1) bersifat positif sebesar 0,452, artinya jika tingkat margin mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan keputusan nasabah (Y) sebesar 0,452 dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.

Tabel 4.22: Output Pengaruh umur terhadap Keputusan Nasabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,429[a]	,184	,167	1,063

a. Predictors: (Constant), umur
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,184, artinya pengaruh tingkat margin (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 18,4% sedangkan 82,6% keputusan nasabah dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.23: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana pendidikan terhadap Keputusan Nasabah.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,529	1,095		6,878	,000
Peendidikan	,400	,087	,551	4,578	,000

a. Dependent Variable: Keputusan menabung
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

Y= 7,529+ 0,400 X1

1. Konstanta (b0) = 7,529 diartikan bahwa variabel tingkat margin (X1) dan prosedur pembiayaan (X2) nilainya sebesar 0, maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7,529
2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat margin (X1) bersifat positif sebesar 0,400, artinya jika tingkat margin mengalami kenaikan sebesar

1%, maka akan menaikkan keputusan nasabah (Y) sebesar 0,400 dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap

Tabel 4.24: Output Pengaruh pendidikan terhadap Keputusan Nasabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551[a]	,304	,289	,982

a. Predictors: (Constant), Peendidikan

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,304, artinya pengaruh tingkat margin (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 30,4% sedangkan 70,6% keputusan nasabah dipengaruhi oleh variabel lain.

F. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, serta mengetahui diantara variabel X tersebut yang paling dominan mempengaruhi variabel Y. Hasil estimasi koefisien model regresi linier berganda dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.25: Hasil Estimasi Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel independen	Kofisien (B)
(Constant)	0, 4676
X1	0,292
X2	0,102
X3	0,105
X4	0,128

Sumber: Hasil olahan SPSS

Berdasarkan pada Tabel 4.25 dapat dibuat model regresi sebagai berikut:

Konstanta (b0)

Nilai konstanta (b0) sebesar 0,4676 menunjukkan bahwa apabila variabel *independen* X1,X2,X3 dan X4 nol atau tidak ada maka keputusan nasabah adalah sebesar 0,4676 satuan.

Konstanta (b1)

Untuk Variabel X1 (Pendapatan) Besarnya nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,292. Nilai (b1) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pendapatan (X1) dengan variabel Keputusan Nasabah (Y). Nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,292 artinya jika pendapatan dinaikkan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat, maka keputusan nasabah naik sebesar 0,292 satuan dengan asumsi variabel *independen* yang lain tetap.

Konstanta (b2)

Untuk Variabel X2 (Tempat) Besarnya nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,102. Nilai (b2) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Tempat (X2) dengan variabel Keputusan Nasabah (Y). Nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,102 artinya jika tempat dinaikkan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat, maka keputusan nasabah naik sebesar 0,102 satuan dengan asumsi variabel *independen* yang lain tetap.

Konstanta (b3)

Untuk Variabel X3 (Umur) Besarnya nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,105. Nilai (b3) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Ting Umur(X3) dengan variabel Keputusan Nasabah (Y).

Nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,105 artinya jika Umur dinaikkan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat, maka keputusan nasabah naik sebesar 0,105 satuan dengan asumsi variabel *independen* yang lain tetap.

Konstanta (b4)

Untuk Variabel X4 (Pendidikan) Besarnya nilai koefisien regresi (b4) sebesar 0,128. Nilai (b4) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pendidikan (X4) dengan variabel Keputusan Nasabah (Y). Nilai koefisien regresi (b4) sebesar 0,128 artinya jika Pendidikan dinaikkan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat, maka keputusan nasabah naik sebesar 0,128 satuan dengan asumsi variabel *independen* yang lain tetap.

G. Hipotesis

1. uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) secara individual mempengaruhi variabel *dependen* (Y). Hipotesis yang digunakan adalah:

H1: Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H0: Pendapatan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H2:Tempat Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H0:Tempat Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H3: Umur Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H0: Umur Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H4: Pendidikan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H0: Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian parsial atau uji t dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26: Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.676	1.627		2.874	.006
	Pendaatan	.292	.126	.355	2.320	.025
	Tempat	.102	.107	.151	.954	.345
	Umur	.105	.146	.099	.718	.476
	Peendidikan	.128	.124	.177	1.038	.305

a. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.26 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Pengaruh pendapatan terhadap Keputusan menabung nasabah menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,025 < 0,05 sehingga H0 ditolak. Artinya ada pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan nasabah secara signifikan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,292 memiliki arti Pendapatan mempunyai arah pengaruh positif terhadap keputusan nasabah sehingga arah pengaruh yang dihasilkan tersebut signifikan

b. Pengujian Pengaruh Tempat terhadap Keputusan menabung nasabah menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,345 > 0,05 sehingga H0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh Tempat terhadap Keputusan nasabah secara signifikan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,102 memiliki arti Tempat mempunyai tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah sehingga arah pengaruh yang dihasilkan tersebut Tidak signifikan

c. Pengujian Pengaruh Umur terhadap Keputusan menabung nasabah menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,476 > 0,05 sehingga H0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh Umur terhadap Keputusan nasabah secara signifikan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,105 memiliki arti Umur tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah sehingga arah pengaruh yang dihasilkan tersebut Tidak signifikan

d. Pengujian Pengaruh Pendidkan terhadap Keputusan menabung nasabah menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,305 > 0,05 sehingga H0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh Pendidikan

terhadap Keputusan nasabah secara signifikan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,128 memiliki arti Pendidikan tidak berpengauh terhadap keputusan nasabah sehingga arah pengaruh yang dihasilkan tersebut Tidak signifikan

2. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* (Tingkat Margin dan Prosedur Pembiayaan) secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* (Keputusan Nasabah).

H5 : Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

H0 : Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan secara simultan Tidak berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.27

PONOROGO

Tabel 4.27 : Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.361	4	7.090	8.366	.000[b]
	Residual	38.139	45	.848		
	Total	66.500	49			

a. Dependent Variable: Keputusan menabung
b. Predictors: (Constant), Peendidikan, umur , Pendaatan, tempat
Sumber: Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.27 diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak artinya Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri (variabel X1, X2, X3 dan x4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y)

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel *dependen* (Y) yang disebabkan oleh variabel *independen* (X). Nilai (R^2) hasil pengujian regresi dapat dilihat pada Tabel 4.18

Tabel 4.28: Nilai R dan R *square*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653[a]	,426	,375	,921

a. Predictors: (Constant), Peendidikan, umur , Pendaatan, tempat

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.28 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,653. Nilai R *Square* yang diperoleh sebesar 0,426 menunjukkan bahwa pengaruh X1,X2,X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,426 = 42,6% dan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1, X2,X3 dan X4 yang tidak masuk dalam model pembahasan.

H. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan Menabung Nasabah dalam pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

   Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pendapatan bertanda positif, artinya Pendapatan berbanding lurus atau searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352, artinya kontribusi variabel Pendapatan (X1) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 35,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Pendapatan (X1) adalah sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05, artinya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin rendah Pendapatan maka akan semakin tinggi tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

2. Pengaruh Tempat terhadap keputusan Menabung Nasabah dalam pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Tempat tidak berpengaruh secara signifikan atau tidak searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Tempat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 artinya kontribusi variabel Tempat (X2) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 25,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Tempat (X2) adalah sebesar 0,345 lebih besar dari 0,05, artinya Tempat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin tinggi Tempat maka akan semakin rendah tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

2. Pengaruh Umur terhadap keputusan Menabung Nasabah dalam pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Umur tidak berpengaruh secara signifikan atau tidak searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,184 artinya kontribusi variabel Umur (X3) mempengaruhi variabel keputusan

Menabung nasabah (Y) sebesar 18,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Umur (X3) adalah sebesar 0,476 lebih besar dari 0,05, artinya Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin tinggi Umur maka akan semakin rendah tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

3. Pengaruh Pendidikan terhadap keputusan Menabung Nasabah dalam pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan atau tidak searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,304 artinya kontribusi variabel Pendidikan (X4) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 30,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Pendidikan (X4) adalah sebesar 0,306 lebih besar dari 0,05, artinya Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin rendah tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

4. Pengaruh pendapatan, tempat, umur dan pendidikan secara simultan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel pendapatan, tempat, umur dan pendidikan bertanda positif, artinya variabel pendapatan, tempat, umur dan pendidikan berbanding lurus atau searah dengan keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, artinya pendapatan, tempat, umur dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,426, artinya variabel Pendapatan (X1) Tempat (X2) Umur (X3) Pendidikan (X4) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 42,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan, tempat, umur dan pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah. Semakin rendah pendapatan, tempat, umur dan pendidikan, maka keputusan menabung nasabah akan semakin meningkat. Artinya semakin rendah pendapatan, tempat, umur dan pendidikan maka akan semakin tinggi tingkat keputusan menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan, tempat, umur, dan pendidikan terhadap Keputusan menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan bertanda positif, artinya Pendapatan berbanding lurus atau searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352, artinya kontribusi variabel Pendapatan (X1) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 35,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Pendapatan (X1) adalah sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05, artinya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin rendah Pendapatan maka akan semakin tinggi tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tempat tidak berpengaruh secara signifikan artinya tidak searah terhadap keputusan Menabung

nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Tempat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 artinya kontribusi variabel Tempat (X2) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 25,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Tempat (X2) adalah sebesar 0,345 lebih besar dari 0,05, artinya Tempat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin tinggi Tempat maka akan semakin rendah tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Umur tidak berpengaruh secara signifikan atau tidak searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,184 artinya kontribusi variabel Umur (X3) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 18,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Umur (X3) adalah sebesar 0,476 lebih besar dari 0,05, artinya Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin tinggi Umur maka akan semakin rendah tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa variable Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan atau tidak searah terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, artinya Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,304 artinya kontribusi variabel Pendidikan (X4) mempengaruhi variabel keputusan Menabung nasabah (Y) sebesar 30,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dalam uji t nilai signifikansi variabel Pendidikan (X4) adalah sebesar 0,306 lebih besar dari 0,05, artinya Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Menabung nasabah (Y). Artinya semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin rendah tingkat keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, tempat, umur dan pendidikan secara simultan bertanda positif, artinya variabel pendapatan, tempat, umur dan pendidikan secara simultan berbanding lurus atau searah dengan keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, artinya pendapatan, tempat, umur dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan Menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,426, artinya variabel Pendapatan (X1) Tempat (X2) Umur (X3) Pendidikan (X4) mempengaruhi variabel keputusan Menabung

nasabah (Y) sebesar 42,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan, tempat, umur dan pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah. Semakin rendah pendapatan, tempat, umur dan pendidikan, maka keputusan menabung nasabah akan semakin meningkat. Artinya semakin rendah pendapatan, tempat, umur dan pendidikan maka akan semakin tinggi tingkat keputusan menabung nasabah pada BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri disarankan untuk lebih meningkatkan upaya sosialisasi yang insentif baik melalui media interpersonal(kyai/ulama), media elektronik maupun media cetak. Upaya ini diharapkan untuk meningkatkan ketertarikan serta pemahaman masyarakat terhadap keuangan dan perbankan syariah dan memberi gambaran yang jelas tentang sistem dan produk perbankan syariah kepada masyarakat awam yang belum begitu mengenal perbankan syariah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu: Pendapatan, Tempat, Umur, dan Pendidikan dan variabel dependen yaitu: Keputusan Menabung Nasabah. maka untuk meneliti selanjutnya terkait keputusan menabung nasabah perlu melihat faktor- faktor lain atau mengembangkan lebih banyak menggunakan variabel independen,

serta melibatkan lebih banyak reponden dalam melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi Keputusan Menabung Nasabah

3. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebh banyak, maka hasil analisis akan lebih akurat.

IAIN
PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur' an dan Hadist

Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2016.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana. 2005.

B. Siswanto, Sastrohadiwiryo. Managemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus* . Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.

Etta Mamang Sangadji. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* . Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011.

Muhammad, Antonio. *Bank Syariah, dari teory ke praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Paul A dan William D Nordhaus, Samuelson. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 1998

Soekidjo, Notoatmojo. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan.* Bandung: PT Refika Aditama. 2012.

Ujang, Sumarwan. *Perilaku Konsumen Teori dan Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2002

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.

Zainuddin, *Ali*. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

JURNAL DAN SKRIPSI

Anis Parwati, "*Analisis Pengaruh Lokasi Dan Margin Terhadap Keputusan Anggota Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT Amanah Ummah Kartasura*," *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta, 2017. 39.

Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan,* diakses pada 24 Oktober 2019 dari http://www.brisyariah.co.id

Diah Sofiah and Gregorius Kurniawan, "*Hubungan Self-Efficacy Dengan Employee Work Engagement Pada Karyawan,*" *Jurnal Fenomena*, 2019. 58.

Fishbein, M. Ajzen, I. *Belief, Attitude Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Reasearch*, Addison- wesley, Reading, MA. 129- 385. 1975

Helvy Tiana Rosa, *"Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah KCP Ponorogo," Skripsi* . Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019. 33

Mardalena, dkk, *Analisis Faktor-faktor Keputusan Masyarakat Dalam Menabung Pada Bank Syariah Di Medan*: *Jurnal MEPA Ekonomi*. 2016. Vol 3, No. 2

Putri V. A, *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran, Medan, Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 2012. Vol 1, No. 1.

Pratiwi, A.N., *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah.* Skripsi, Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.

Vitri Hanivah and Indra Wijaya. "*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Return Saham*," *Jurnal Profita*, 1. 2018. 113.